

## Menumbuhkan Rasa Semangat Kebangsaan Masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim Melalui Kegiatan Lomba Pada Peringatan Kemerdekaan R.I

Amaliya Syafitri<sup>1\*</sup>, Maulidia Dirany Pili<sup>2</sup>, Nanda Syafira<sup>3</sup>, Haftinia Finuya<sup>4</sup>, Dalifa Al Lifia<sup>5</sup>,  
Rusi Ulfa Hasanah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

[pmmamaliyasyafitri7235@gmail.com](mailto:pmmamaliyasyafitri7235@gmail.com)<sup>1</sup>, [maulidiadiranty@gmail.com](mailto:maulidiadiranty@gmail.com)<sup>2</sup>, [nandasyafira8333@gmail.com](mailto:nandasyafira8333@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[haftiniafnya@gmail.com](mailto:haftiniafnya@gmail.com)<sup>4</sup>, [pmmadalifaalifia@gmail.com](mailto:pmmadalifaalifia@gmail.com)<sup>5</sup>, [rusiulfahasanah@uinsu.ac.id](mailto:rusiulfahasanah@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>

\* Correspondent Author

DOI: 10.56832/pema.v4i1.447

### ABSTRAK

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada jenjang sarjana adalah kegiatan Pengabdian Masyarakat, yaitu bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan segala hal yang telah dipelajari di Universitas. Dikarenakan kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan bertepatan di bulan Agustus 2022, kelompok pengabdian masyarakat kelas PMM-2 UIN SU mengadakan lomba dalam memperingati HUT RI, yang diadakan khusus untuk masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim guna menumbuhkan semangat kebangsaan masyarakat melalui acara perlombaan tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi, program kegiatan 17 agustusan dengan tema menumbuhkan rasa semangat kebangsaan masyarakat didesa Emplasmen Kwala Mencirim melalui kegiatan lomba pada peringatan Agustus 2022 yang dilaksanakan oleh kelompok Pengabdian Masyarakat PMM-2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berhasil membuat warga saling bekerjasama dalam artian tumbuhnya rasa semangat dalam melaksanakan kegiatan ulang tahun RI. Kami berharap kegiatan ini dapat mendorong warga desa untuk membangkitkan semangat mereka, semangat Indonesia.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, hari kemerdekaan, perlombaan, pendidikan matematika

### ABSTRACT

*One of the activities carried out by students at undergraduate level is Community Service activities, which are an integral part of the tri dharma of higher education which in its implementation cannot be separated from the other two dharmas and involves the entire academic community: lecturers, students, education staff and alumni. This activity is a forum for students to implement everything they have learned at the University. Because this community service activity was held in August 2022, the UIN SU PMM-2 class community service group held a competition to commemorate the Republic of Indonesia's Independence Day, which was held specifically for the people of Emplasmen Kwala Mencirim Village to foster the community's national spirit through this competition event. Based on the evaluation results, the August 17 activity program with the theme of fostering a sense of national spirit in the people of Emplasmen Kwala Mencirim village through competition activities on the August 2022 commemoration carried out by the PMM-2 Community Service group, North Sumatra State Islamic University succeeded in making residents work together in the sense of growing a sense of enthusiasm. in carrying out RI birthday activities. We hope that this activity can encourage village residents to raise their spirit, the spirit of Indonesia.*

**Keywords:** *community service, independence day, race, mathematics education*

## PENDAHULUAN

Pada tanggal 17 Agustus merupakan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Yang mana setiap tanggal tersebut, rakyat Indonesia memperingatin kemerdekaan Indonesia (Fitriyah, n.d.). Setiap tanggal 17 agustus, masyarakat di seluruh Indonesia selalu memperingatin hari kemerdekaan republic Indonesia. Berbagai upacara digelar untuk memperingati tanggal proklamasi pertama kali dibacakan. Dan pada tahun 2022 ini, merupakan hari lahir negara Republik Indonesia yang ke-76 sejak merdeka pada tanggal 17 agustus 1945. Hari kemerdekaan merupakan tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus kita pertahankan (Wijana 2014). Maka sudah sepatutnya sebagai bangsa Indonesia, kita mengenang jasa-jasa para pahlawan RI yang sudah membela dan memperjuangkan kemerdekaan Rebuplik Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu, makna dari proklamasi itu pun kian memudar. Dengan semakin maraknya aksi kekerasan, anarkisme, serta bentrok yang terjadi membuat kita semakin sadar bahwa kini rasa Persatuan dan kesatuan perlu di tingkatkan (Suharyanto 2013). Selain itu, seiring dengan kemajuan teknologi dan jaman, membuat para generasi muda selaku penerus bangsa kian lupa akan jati dirinya sebagai idiologi bangsa, serta kebudayaan daerah kita yang ada sebagai warisan budaya bangsa.

Dengan demikian melalui pengabdian dengan terjun langsung dalam kegiatan perayaan HUT RI ke 76 mempunyai tujuasn dan harapan besar dari pada sikap positif dilaksanakannya kegiatan tersebut. Sebagaimana tujuan dari pelaksanaan kegiatan acara proklamasi kemerdekaan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat Oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2022 yaitu :

1. Mengajak seluruh warga desa emplasmen kwala mencirim untuk

mengingat jasa-jasa para pahlawan (Sayudi Falihul Amri, Syarip, and Asep 2017).

2. Mempererat tali silaturahmi antar sesame warga desa emplasmen kwala mencirim
3. Untuk mendorong rasa bangga dan cinta tanah air.
4. Memupuk jiwa sportifitas dalam berlomba bagi anak-anak dan para semaja yang ada di disea tersebut serta para orang tua untuk ikut serta dalam mengikutin perlombaan yang telah kami adakan.
5. Menumbuhkan rasa persatuan, kesatuan dan kekeluargaan.

Maka kami selaku tim pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Berharap dengan diselenggarakannya acara ini dapat memotivasi kami selaku para pemuda-pemudi generasi penerus bangsa agar dapat lebih meningkatkan kembali rasa persaudraan, persatuan dan kesatuan, agar dapat mrengembalikan kembali ideologi bangsa sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang tidak lupa dengan jati dirinya dan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan dating. Sebagai wujud pengabdian seorangmahasiswa atau peserta pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Sumatera Utara. Selain program teras ilmu, penting adanya membangkitkan kembali semangat para pemuda setempat dalam memperkuat ketahanan nasional, menghadapi tantangan global, juga mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur dan mempertahankan kemerdekaan.

Salah satu kegiatan yang banyak digemarin saat 17 agustus adalah acara perlombaan, kegiatan ini menjadi budaya masyarakat kota ataupun masyarakat pedesaan, berbagai macam jenis lomba yang sering menjadi primadona

masyarakat antara lain : lomba barap karung, kelereng sendok, panjat pinang, Tarik tambang, makan kerupuk, lari, lomba balap karung dan lain-lain.

Berkaitan dengan jenis-jenis lomba yang ada di Desa Emplasmen Kwala Mencirim merayakan kemerdekaan dengan mengadakan beberapa lomba sebagai bentuk rasa kebangsaan warganya, dalam konteks definisi rasa kebangsaan (Laeli, Asep, and Hamid 2020) bahwa salah satu bentuk rasa cinta yang melahirkan jiwa kebersamaan pemiliknya. Untuk satu tujuan yang sama, bangsa Indonesia membentuk lagu bendera, dan lambang salah satu bentuk rasa cinta yang melahirkan jiwa kebersamaan. Dalam meningkatkan rasa kebangsaan hal tersebut masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim mengadakan lomba dari pagi sampai sore yang di ikuti oleh mahasiswa pengabdian masyarakat , remaja, anak-anak, serta ibu-ibu warga setempat.

#### **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang mana metode penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peristiwa atau kejadian secara objektif. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah yang terdapat di dalam kegiatan perlombaan yang kami laksanakan. Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini memiliki banyak sekali manfaat dari setiap perlombaannya. Diolah dalam kajian dan juga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Model analisis data tersebut dilakukan secara kualitatif yang mana peneliti menangkap dan mengungkapkan makna yang terkandung di dalam data.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk perayaan HUT RI

seluruh lapisan warga masyarakat selalu memperingatinya, namun tentu dalam pelaksanaannya tidak selalu sama seperti tahun-tahun lalunya, begitupun peserta yang mengikutinya. Dari mulai melaksanakan upacara bersama dalam satu Desa ataupun satu Kecamatan, juga melaksanakan pesta perayaan dengan berbagai perlombaan. Kegiatan tahun ini rutin dilakukan bersama dengan mahasiswa pengabdian masyarakat yang ikut serta dalam menyiapkan perlombaan serta ikut serta dalam perlombaan. Begitupula masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim turut berpartisipasi dengan jatuhnya hari kemerdekaan 17 agustus ini yang ke-76 ini. sekaligus merupakan dalam kegiatan ini yang mana di ikuti dari mulai anak-anak sampai orang dewasa/ orang tua sekaligus.

Tentu warga setempat yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2022. Namun ada satu hal yang membangkakan bagi kami selaku panitia atau pelaksana kegiatan, yang mana kami diminta dan mendapat undangan untuk menjadi panitia pelaksana di desa tersebut yaitu desa emplasmen kwala mencirim. Tentu hal itu yang tidak lain juga sebagai salah satu keberhasilan bentuk abdi diri dari pengabdian masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.

Kegiatan ini dimulai dengan Menyusun kegiatan dan acara apa saja yang akan dilaksanakan pada waktu pelaksanaan 17 agustus di Desa Emplasmen Kwala Mencirim ini, selain melaksanakan kegiatan upacara kemudian kami bentuk panitia pelaksana kegiatannya dari mulai penanggung jawab, ketua panitia, wakil ketua, sekertaris, bendahara, seksi acara, seksi dokumentasi, seksi upacara, seksi peralatan, seksi lomba. Selanjutnya dari bentuk kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada peringatan 17 agustus

kami Menyusun estimasi biaya yang akan kami keluarkan, baru kami menentukan peserta kegiatan tersebut, yang mana sasarannya adalah anak-anak, pemuda, dan warga desa tersebut yang mengikuti dalam proses pendaftaran dan seleksi oleh panitia dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun bentuk dari kegiatan itu adalah:

1. Melaksanakan Upacara hari kemerdekaan bangsa Indonesia ke 76 di desa empasmen kwala mencirim.
2. Melaksanakan perlombaan guna merayakan peringatan 17 agustus yang mana bentuk daripada perlombaan yaitu:
  - a. Lomba Makan Kerupuk



Gambar 1. Lomba Makan Kerupuk

Perlombaan makan kerupuk juga perlombaan yang sangat menyenangkan, dan untuk perlombaan ini pesertanya adalah anak-anak kecil sampai oaring dewasa serta ibuk-ibu, Adapun cara memainkannya yaitu dengan tangan tidak boleh menyentuh tali kerupuk tersebut serta memakan kerupuk sampai habis dan tidak boleh curang dalam permainan memakan kerupuk tersebut, jika melanggar maka akan didiskualifikasi.

- b. Balap Karung



Gambar 2. Lomba Balap Karung

Perlombaan yang satu ini sangat populer hingga tak ada satupun yang tak mengenalnya. Hampir disetiap wilayah hingga pelosok daerah di Indonesia rutin menggelar lomba ini. bukan hanya pada perayaan 17 agustus saja, lomba ini juga sering dilaksanakan di hari-hari penting di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, lomba ini menampilkan sejumlah peserta yang diwajibkan memasukkan bagian bawah badannya ke dalam karung kemudian berlomba sampai ke garis akhir. Yang membuat menarik dari lomba ini, tak sedikit peserta yang terjatuh dalam usahanya mencapai garis finis.

Sejarah dari perlombaan ini adalah pada zaman pendudukan jepang, pendudukan Indonesia sangat miskin sampai-sampai tak sanggup untuk membeli sandang. Maka, untuk bisa berpakaian masyarakat kala itu menjadikan karung goni sebagai alternatif. Karung goni memang sangat populer pada masa penjajahan. Karena hanya barang ini saja yang sangat mudah ditemukan dan dimiliki masyarakat Indonesia kala itu .

- c. Panjat Pinang



Gambar 3. Lomba Panjat Pinang

Lomba panjat pinang merupakan perlombaan yang sangat menyenangkan sekali, dibuat dari pohon pinang asli yang tinggi yang

dilumurin oleh pelican, dan diujung tiang pohon pinang tersebut di kasih bendera yang berisikan uang, dan di gantungan oleh berbagai alat perabotan, kemudain tiang tersebut di tanam disebuah tanah, dan menggunakan lapangan yang lebar/ halaman rumah orang yang lebar. Adapun cara mainnya yaitu dimainkan oleh banyak orang atau menggunakan beberapa kelompok yang terdiri dari satu regu 7 sampai 8 orang, namun permainan ini dibuat beberapa dan diberi timernya. Setiap kelompok harus bisa memanjat sampai keujung tangan pohon tersebut. Siapa saja mampu memanjat sampai keujung tiang, maka dia adalah pemenangnya dan berhak mendapatkan semua hadiahnya.

Makna yang terkandung dalam lomba ini adalah sekelompok tim. Lomba ini bukan sekedar adu kekuatan. Seperti Tarik tambang mengajarkan makna gotong royong, kebersamaan, dan solidaritas. Meski kelihatannya simple, perlombaan yang satu ini memiliki makna yang sangat penting untuk membangun bangsa.

#### d. Tarik Tambang



Gambar 4. Lomba Tarik Tambang

Lomba Tarik tambang adalah perlombaan yang dilakukan dengan berbentuk tim. Yang mana terdiri dari dua tim yang akan melakukan tarik menarik, dimana perlombaan akan berakhir ketika salah satu tim tumbang. Makna dari lomba ini adalah memperlihatkan perjuangan pahlawan yang dipaksa bekerja.

Selain itu lomba ini juga memiliki makna gotong royong, kebersamaan dan solidaritas masyarakat Indonesia.

#### e. Joget Bola



Gambar 5. Lomba Joget Bola

Perlombaan joget bola ini adalah perlombaan yang dilakukan oleh dua orang satu regu secara berhadapan dengan bola di kening mereka sambil mereka berjoget mengikuti music. Ketika music berhenti mereka juga harus berhenti, dan ketika music bunyi maka mereka kembali berjoget. Bagi regu yang menjatuhkan bola terlebih dahulu maka regu tersebut gugur dalam perlombaan, dan bagi regu yang berhasil mempertahankan bola sampai akhir maka dialah pemenangnya. Perlombaan bermakna melatih kekompakan, dan melatih keseimbangan.

#### f. Estafet Sarung



Gambar 6. Lomba Estafet Sarung

Perlombaan estafet sarung adalah perlombaan yang dilakukan secara beregu. Dimana satu regu

terdiri dari 5 orang. Perlombaan dilakukan dengan memindahkan sarung dari orang pertama sampai orang terakhir, dilakukan dengan berulang sampai orang terakhir. Bagi regu pertama yang deluan sampai sarung maka regu itulah yang menjadi pemenangnya. Perlombaan ini juga melatih kekompakan dan kebersamaan.

g. Estafet Tepung



Gambar 7. Lomba Estafet Tepung

Perlombaan estafet tepung adalah perlombaan yang dilakukan secara beregu. Dimana satu regu terdiri dari 5 orang. Perlombaan dilakukan dengan memindahkan tepung yang ada dipiring dari orang pertama sampai tempat penampung hasil dari setiap regu. Bagi kelompok yang dapat mengumpulkan tepung sebanyak banyaknya hingga waktu habis maka regu itulah yang menjadi pemenangnya. Perlombaan ini juga melatih kekompakan dan kebersamaan

h. Lomba Guli



Gambar 8. Lomba Guli

Perlombaan Guli adalah perlombaan yang dilakukan secara individu atau perorangan.

Perlombaan dilakukan dengan cara mengigit sendok yang berisi guli dan berjalan hingga garis finish dan menjaga guli tetap di atas sendok. Bagi orang yang berhasil sampai garis finish dan guli masih ada diatas sendok maka dia lah yang menjadi pemenangnya. Perlombaan ini melatih keseimbangan, konsentrasi dan kecepatan.

i. Estafet Air

Perlombaan Estafet Air adalah perlombaan yang dilakukan secara beregu yang mana setiap regunya terdiri dari 5 orang. Perlombaan dilakukan dengan cara memindahkan air yang ada dimangkok kepada mangkok teman yang ada dibelakang hingga menuju tempat penampung terakhir setiap regu. Bagi regu yang dapat mengumpulkan air sebanyak banyaknya maka regu tersebutlah yang menjadi pemenangnya. Perlombaan ini melatih kekompakan dan kebersamaan.

j. Bola Terong

Perlombaan Bola Terong adalah perlombaan yang dilakukan secara individu atau perorangan. Perlombaan ini dilakukan dengan cara mengikat terong di pinggang yang sudah diberi tali dan kemudian menendang bola dengan terong hingga garis finish. Bagi siapa yang sampai garis finish duluan dialah yang menjadi pemenangnya. Perlombaan ini membantu melatih kecepatan dan kegigihan.

k. Giring Bola Corong



Gambar 9. Lomba Giring Bola Corong

Perlombaan giring bola corong ini adalah perlombaan yang dilakukan secara individu. Dimana aturan utamanya adalah peserta menggunakan topeng dari corong bensin yang terbuat dari plastik. Kemudian lewat lubang kecil corong peserta hanya memiliki lingkup pandang yang sedikit, dan berlomba menggiring bola sampai garis finish dengan peraturan corong tidak boleh sampai lepas. Bagi siapa yang sampai garis finish duluan dialah yang menjadi pemenangnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, program kegiatan 17 agustusan dengan tema menumbuhkan rasa semangat kebangsaan masyarakat didesa Emplasmen Kwala Mencirim melalui kegiatan lomba pada peringatan Agustus 2022 yang dilaksanakan oleh kelompok Pengabdian Masyarakat PMM-2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berhasil membuat warga saling bekerjasama dalam artian tumbuhnya rasa semangat dalam melaksanakan kegiatan ulang tahun RI tepatnya pada tanggal 17 Agustus, semakin meningkatnya kesadaran dan semangat masyarakat termasuk para pemuda dan ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan, kegiatan ini berlangsung secara meriah dan mendapatkan respon positif dari para masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan terlihatnya kekompakan dan antusias warga dalam meramaikan perlombaan dari awal sampai selesai. Peran mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN SU 2020 dalam kegiatan ini sangat baik, diawali dari persiapan kegiatan hingga akhir kegiatan dilakukan dengan kompak dan aktif.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk perayaan HUT RI seluruh lapisan warga masyarakat selalu memperingatinya, namun tentu dalam pelaksanaannya tidak selalu sama seperti tahun-tahun lalunya, begitupun peserta yang mengikutinya. Dari mulai melaksanakan upacara bersama dalam satu Desa ataupun satu Kecamatan, juga melaksanakan pesta perayaan dengan berbagai perlombaan. Adapun berbagai perlombaan yang diadakan oleh kelompok Pengabdian Masyarakat Pendidikan Matematika-2 UIN SU diantaranya: lomba makan kerupuk, Lomba guli, estafet air, estafet tepung, panjat pinang, tarik tambang, bole terong, joget bola, bola terong, giring bola corong dan lain-lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah. n.d. "Antusias Para Santri Di Pondok Pesantren Sidogiri Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Tanggal 17 Agustus Dengan Melakukan Upacara Di Lapangan Sidogiri Sebagai Wujud Nasionalisme Yang Tinggi Terhadap Perjuangan Para Pahlawan." *Program Studi Pendidikan*.
- Laeli, Sobrul, Maulana. Asep, and M Syarwan Hamid. 2020. "Penyadaran Dan Pengelolaan Semangat Indonesia Melalui Perayaan Ulang Tahun Republik Indonesia Ke 74." *EDUCIVILIA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1 (1): 71-77.
- Sayudi Falihul Amri, Hasibuan, Hidayat Syarip, and Kadarisman Asep. 2017. "Perancangan Media Informasi Pahlawan Kemerdekaan Sisingamangaraja Xii Bagi Siswa Smp Provinsi Sumatera Utar." *eProceedings of Art & Design* 4 (1).
- Suharyanto, Agung. 2013. "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mmehina Sikap Toleransi Antar Siswa." *Jurnal Ilmu*

*Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*  
14 (1): 59–61.  
Wijana, I Dewa Putu. 2014. “Sastra  
Indonesia Sebagai Sastra Dunia: Apa

Urusan Kita?” *Prosiding Seminar  
Internasional Pertemuan Ilmiah  
Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI)*  
XXXVI.